

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Adapaun yang menjadi obyek hal yang diteliti adalah MTs Islamic Centre. Untuk memberi gambaran singkat tentang lokasi dan obyek penelitian ini. Berikut diuraikan hal-hal relevan sebagai berikut:

1. Kelembagaan

MTs Islamic Center Kecamatan Bae Kabupaten Kudus berdiri sejak tahun pelajaran 2000/2001 dan syarat dan ketentuannya sudah sesuai untuk menampung siswa lulusan SD/MI. Pada awal berdirinya MTs Islamic Center merupakan titik awal dari berbagai permasalahan yang harus dihadapi oleh masyarakat yang dimulai dari inspirasi Alm. Drs. H. Ali Rosyad HW, M.Si, selaku Kepala Yayasan Islamic Center Kabupaten Kudus yang memiliki misi menghapuskan kebodohan dan keterbelakangan pendidikan di Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus dan masyarakat umum lainnya yang telah menyelesaikan pendidikan dasar (SD/MI) membantu pelaksanaan pendidikan lanjutan/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Bersamaan dengan inisiatif tersebut dideskripsikan dan dijelaskan lebih rinci kepada tokoh masyarakat yang sependapat dengan dunia pendidikan. Berdasarkan hasil kesepakatan tersebut, MTs Islamic Center dibuka pada Juli 2000 di desa Ngembalrejo, kecamatan Bae, wilayah administratif Kudus. Selain itu, berdasarkan kesepakatan yang dibuat berdasarkan hasil keputusan, diangkat Ahmad Amiruddin, S.Ag selaku kepala Madrasah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pembinaan. Pada tahun 2000/2001, Madrasah Tsanawiyah Islamic Center pertama kali menerima 7 (tujuh) siswa baru kelas 7, dilatih oleh 4 orang guru dan dibantu oleh 1 (satu) tenaga administrasi. Tahun demi tahun sejauh ini, pertumbuhan terus berlanjut.¹

Madrasah Tsanawiyah yang bernama Islamic Centre berada dibawah naungan Yayasan Islamic Centre Kudus yang diketuai oleh Alm. Drs. H. Ali Rosyad HW, M. Si. MTs Islamic Centre terletak di Jalan Conge RT 05/ RW 02, Desa Ngembalrejo,

¹ Data Dokumentasi MTs Islamic Centre, Arsip, Profil, 2 Februari 2023 di Kantor TU MTs Islamic Centre.

Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Kode Pos 59322, Nomor Telepon: 02914251960. Adapun tahun berdiri MTs Islamic Centre yaitu pada tahun 2000. Saat ini Kepala MTs Islamic Centre adalah Bapak H. Zaenudin, S.Ag, M.Pd.I.²

Menciptakan suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari visi, misi dan tujuan. Sama halnya dengan MTs Islamic Center yang memiliki visi, misi dan tujuan. Visi adalah sesuatu yang diharapkan atau diinginkan untuk dicapai sesuai dengan harapan yang diinginkan. Visi MTs Islamic Center adalah keteladanan perilaku dan prestasi berprestasi. Misi adalah langkah yang harus diambil untuk mencapai visi tertentu. Misi MTs Islamic Center adalah mewujudkan visi yang diharapkan yaitu berkembangnya budaya 5S (sapaan, senyum, sapa, simpati dan santun), semangat belajar efektif dan mandiri, peningkatan daya saing, penguatan potensi sekolah . anggota dan masyarakat serta komitmen kuat anak sekolah terhadap MTs Islamic Centre.³

Dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pelatihan adalah petunjuk kemana pendidikan itu akan diperoleh. Tujuan pendidikan MTs Islamic Center adalah mendidik generasi muda muslim yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. MTs Islamic Center Bae Kudus terletak di Dukuh Conge, Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Total luas MTs Islamic Center adalah 20.527 m2. Berdasarkan letak geografisnya, dapat dikatakan bahwa posisi MTs Islamic Center Bae Kudus sebagai lembaga pendidikan sangat strategis, yang memungkinkan siswa dapat berdaya dan termotivasi untuk belajar demi prestasi yang lebih baik.⁴

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Struktur organisasi dibuat untuk memfasilitasi sistem kerja agar sesuai dengan tugas yang diberikan kepada setiap orang dan bidang yang ditentukan, sehingga hak dan tanggung jawab tidak disalahgunakan. Penyusunan struktur organisasi MTs Islamic Center Bae Kudus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Jumlah guru di MTs Islamic Center sebanyak 12 orang. Guru-guru yang mengajar di sekolah ini sangat berkualitas di

² Data Dokumentasi MTs Islamic Centre, Arsip, Profil, 2 Februari 2023 di Kantor TU MTs Islamic Centre.

³ Data Dokumentasi MTs Islamic Centre, Arsip, Profil, 2 Februari 2023 di Kantor TU MTs Islamic Centre.

⁴ Data Dokumentasi MTs Islamic Centre, Arsip, Profil, 2 Februari 2023 di Kantor TU MTs Islamic Centre.

bidangnya. Murid sebagai subyek belajar mengajar di Islamic center MTs. Pada saat survey dilakukan, terdapat 86 siswa di MTs Islamic Center. Jumlah siswa di kelas VII sebanyak 21 orang (10 laki-laki dan 11 perempuan), di kelas VIII sebanyak 32 orang (13 laki-laki dan 19 perempuan) dan di kelas IX sebanyak 33 orang (12 laki-laki dan 11 perempuan). 21 perempuan). Siswa di sekolah sangat aktif dalam pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang pasif dan kurang memenuhi syarat untuk mengikuti pembelajaran.⁵

3. Fasilitas Pendidikan

Ruang dan prasarana yang menunjang keberhasilan kegiatan pendidikan dan pendidikan sekolah tentunya tidak terlepas dari adanya prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut, ketersediaan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang tata usaha, ruang komputer, UKS, kantin, tempat MTs Islamic Center dalam keadaan baik dan layak pakai. Ketersediaan infrastruktur aula, ruang OSIS, kantor pertemuan dan lainnya. Prasarana yang ada juga dalam keadaan yang cukup baik dan berguna bagi siswa dan guru.⁶ Fasilitas pendidikan tersebut tentunya digunakan untuk kepentingan pendidikan di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Guru dan siswa secara bergantian menggunakan sarana dan prasarana tersebut setiap harinya untuk kepentingan pribadi, warga sekolah dan pendidikan di sekolah tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Efektivitas Media Gambar Diam pada Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dari Kepala Sekolah dan Guru IPS di MTs Islamic Centre, peneliti memperoleh data tentang persiapan guru dalam mengajar dengan media pembelajaran gambar diam dalam sebuah pembelajaran IPS. Sebelum memberikan materi, guru melakukan persiapan terlebih dahulu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang dipersiapkan guru juga harus benar-benar siap dan dapat dipahami oleh siswa saat proses pembelajaran.⁷

⁵ Data Dokumentasi MTs Islamic Centre, Arsip, Profil, 2 Februari 2023 di Kantor TU MTs Islamic Centre.

⁶ Data Dokumentasi MTs Islamic Centre, Arsip, Profil, 2 Februari 2023 di Kantor TU MTs Islamic Centre.

⁷ Data Dokumentasi MTs Islamic Centre, Arsip, Profil, 2 Februari 2023 di Kantor TU MTs Islamic Centre.

Pada dasarnya, media pembelajaran sangat diperlukan dan memiliki arti penting dalam pembelajaran. Terutama pada pembelajaran IPS yang banyak menggunakan media dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan data yang diperoleh, melalui wawancara dengan guru IPS MTs Islamic Centre Bae Kudus dan Kepala Sekolah MTs Islamic Centre Bae Kudus. Seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran IPS di MTs Islamic Centre tentang media pembelajaran gambar diam. Beliau mengemukakan pendapat bahwa:

Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam kelas pembelajaran IPS adalah gambar diam dan praktik langsung. Media yang paling sering saya terapkan adalah gambar diam, terkadang saya membuat media itu secara manual yang saya rangkai sendiri dengan sedemikian rupa supaya anak-anak lebih paham apa yang saya sampaikan.⁸

Pada umumnya, media pembelajaran menjadi elemen terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat mempengaruhi bagaimana membuat individu atau siswa merasa nyaman dan paham dengan materi yang diajarkan atau disampaikan. Beliau juga memperkuat pendapatnya di atas dengan mengatakan:

Media pembelajaran sangat penting, karena dengan adanya media pembelajaran siswa dapat focus ke media tersebut. Media gambar diam merupakan sarana untuk melihat secara nyata tentang materi yang akan saya sampaikan, dengan adanya media pembelajaran gambar diam rata-rata siswa merepon dengan baik karena lebih mudah untuk mempelajari materi yang saya sampaikan. Rata-rata siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran melalui gambar diam dibandingkan dengan menyampaikan materi secara langsung atau tanpa gambar.⁹

Hal yang tidak jauh beda juga disampaikan oleh Kepala Sekolah MTs Islamic Centre Bae Kudus, beliau mengatakan bahwa:

Media pembelajaran di MTs Islamic Centre ini sudah diterapkan dan efektif bagi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS yang diampu oleh Pak Nursam sudah menggunakan media pembelajaran gambar diam. Media gambar diam tersebut sangat

⁸ Bapak Nursam (selaku guru IPS), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

⁹ Bapak Nursam (selaku guru IPS), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

efektif bagi siswa dalam pembelajaran IPS, terbukti dengan laporan yang saya terima dari guru IPS bahwa beliau mengajar dengan media tersebut sangat nyaman, karena siswa merespon dengan baik dan paham dengan materi yang disampaikan oleh Pak Nur.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa guru IPS sudah sangat jelas menjelaskan menyampaikan materi dengan media pembelajaran gambar diam dan media tersebut efektif untuk diterapkan kepada siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa merespon dengan baik dan guru merasa mudah dalam menyampaikan materi yang disampaiannya.

2. Respon Siswa dalam Belajar dengan Media Gambar Diam pada Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa respon siswa kelas VIII di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Yang pertama yaitu respon baik dalam menerima materi dan memahami materi dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar diam, yang kedua yaitu respon kurang baik dalam menerima materi dan memahami materi yang diterima melalui gambar diam pada pembelajaran IPS.¹¹ Dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar diam tentunya tidak semua siswa merespon dengan baik dan paham, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang paham dengan materi yang disampaikan menggunakan gambar diam.

Dalam proses pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Islamic Centre, sering menggunakan media pembelajaran gambar diam dan banyak respon peserta didik dengan diterapkannya media gambar diam dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII mengungkapkan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran IPS di MTs Islamic Centre, sudah menggunakan media pembelajaran yang diantaranya berupa gambar diam, *power point*, *quiz papper* dan lainnya. Menurutnya, dengan menggunakan media gambar diam saya pribadi lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru.

¹⁰ Bapak Zaenudin (selaku Kepala Sekolah), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹¹ Observasi: di MTs Islamic Centre Bae Kudus, 19 Januari 2023.

Setelah belajar menggunakan media gambar diam kami lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan.¹²

Selain pendapat diatas, ada juga peserta didik yang mengemukakan pendapatnya tentang belajar IPS menggunakan media gambar diam yaitu mengatakan bahwa, belajar IPS di kelas VIII ini sudah banyak belajar dengan menggunakan media pembelajaran, khususnya gambar diam lebih sering digunakan dalam pembelajaran IPS oleh gurunya.¹³ Yang saya lakukan jika saya sedang diberi materi menggunakan gambar diam saya akan membayangkan wujud yang sesungguhnya karena saya sudah tahu gambaran materinya melalui media gambar diam.¹⁴

Tidak semua peserta didik mempunyai respon yang baik terhadap pembelajaran IPS yang dilakukan guru dengan menggunakan media gambar diam. Beberapa diantara mereka kurang bisa memahami materi jika penyampaiannya menggunakan media gambar diam. Adapun salah satunya wawancara peneliti dengan peserta didik yang mengungkapkan bahwa, ketika belajar IPS dengan menggunakan media gambar diam merasa sedikit bingung, tapi mungkin teman-teman saya lainnya merasa senang dan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berbeda dengan saya yang lumayan bingung dalam memahami isi materi dan mungkin saya kurang bisa mengikuti dengan baik ketika guru menerangkan.¹⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, rata-rata siswa dan dominan merespon media gambar diam dalam pembelajaran IPS sangat baik, meskipun masih ada siswa yang masih bingung dalam mengikuti penjelasan guru dengan mengamati contoh materi yang disampaikan melalui gambar diam. Akan tetapi siswa banyak yang suka belajar IPS dengan menggunakan media gambar diam, karena mereka menjadi lebih tertarik dan bisa memahami materi yang disampaikan guru dengan cepat, sehingga media gambar diam sangat efektif jika

¹² Aditya Wardatus Sholihah (selaku siswa kelas VIII), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 3, Transkrip.

¹³ Muhammad Siroj (selaku siswa kelas VIII), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 4, Transkrip.

¹⁴ Muhammad Revan Raditya (selaku siswa kelas VIII), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 5, Transkrip.

¹⁵ Roudlotul Jannah (selaku siswa kelas VIII), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 6, Transkrip.

diterapkan dalam pembelajaran IPS yang rata-rata materinya harus memvisualisasikan peristiwa pada zaman dahulu ataupun yang sedang dipelajari sekarang adalah tentang permintaan dan penawaran yang digambarkan dalam bentuk foto atau gambar diam.

3. Faktor Penghambat Guru dan Peserta Didik Menggunakan Media Gambar Diam pada Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa faktor penghambat yang dialami guru dan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran gambar diam pada mata pelajaran IPS di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Faktor penghambat tersebut dapat berasal dari diri sendiri dan bisa berasal dari ketidakmampuan dalam memahami materi IPS atau bisa juga dikatakan lambat dalam menangkap pembelajaran. Pada dasarnya penggunaan media gambar diam dalam pembelajaran tentunya mempunyai faktor penghambat yang dialami oleh peserta didik.¹⁶

Proses pembelajaran IPS ada peserta didik yang mengalami permasalahan dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa kurang nyaman dengan media gambar diam karena beberapa faktor, faktor pertama yaitu mata yang minus akibatnya penglihatan kurang jelas dan faktor kedua adalah kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik atau lambatnya menangkap materi pembelajaran. Seperti yang dipaparkan oleh siswa kelas VIII MTs Islamic Centre yang mengungkapkan bahwa, ketika saya belajar IPS dengan media pembelajaran gambar diam, saya merasa kurang paham dan sulit untuk mengerti materi yang disampaikan oleh gurunya. Saya menganggap bahwa penjelasan guru dengan menggunakan media gambar diam kurang bisa saya ikuti dengan baik.¹⁷

Selain pendapat tersebut, ada juga peserta didik yang mengemukakan pendapatnya tentang faktor penghambat dalam belajarnya dengan menggunakan media gambar diam. Siwa tersebut memaparkan bahwa, saya ketika belajar IPS dengan menggunakan media gambar diam sebenarnya suka, tetapi ada faktor penghambat yang saya alami saat belajar dengan menggunakan media gambar diam yaitu saya biasanya kurang bisa melihat jelas gambarnya karena mata saya ketika melihat

¹⁶ Observasi: di MTs Islamic Centre Bae Kudus, 19 Januari 2023.

¹⁷ Tisya Qurrotu Ain-nauva (selaku siswa kelas VIII), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 7, Transkrip.

gambar dari jarak jauh agak buram dan saya kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.¹⁸

Selain faktor penghambat belajar IPS dengan media gambar diam dialami oleh siswa, tentunya guru juga memiliki hambatan dalam menggunakan media gambar diam. Seperti yang dipaparkan oleh guru IPS, beliau memaparkan bahwa, ketika menyampaikan materi dengan media gambar diam saya merasa sangat terbantu dalam menjelaskan materi yang perlu disampaikan dengan visualisasi gambar, akan tetapi saya juga memiliki hambatan dalam menyampaikan materi adalah anak-anak masih ada beberapa yang kurang memahami gambar-gambar yang diperlihatkan, sehingga guru harus menyampaikan secara berulang-ulang.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar diam terdapat faktor penghambat yang dialami oleh peserta didik dalam memahami materi dan guru juga mengalami hambatan dalam menghadapi peserta didik yang kurang bisa mengikuti mata pelajaran IPS. Ada beberapa peserta didik yang memiliki hambatan dalam proses berfikir yang kurang bisa menampung pelajaran yang banyak dan mereka menjadi lebih diam dalam proses pembelajaran, karena mereka berfikir tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Efektifitas Media Gambar Diam Pada Pembelajaran IPS

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru tentunya harus memiliki persiapan untuk mengajar di kelas. Persiapan tersebut dapat berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan Evaluasi. Salah satu bagian terpenting saat proses pembelajaran berlangsung adalah media pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran IPS di MTs Islamic Centre Bae Kudus, guru IPS menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi. Media yang digunakan oleh guru IPS dalam menyampaikan materi di kelas VIII MTs Islamic Centre Bae Kudus salah satunya adalah media gambar

¹⁸ Asila Fadya Aulia Kamil (selaku siswa kelas VIII), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 8, Transkrip.

¹⁹ Bapak Nursam (selaku guru IPS), Wawancara oleh penulis, 26 Januari 2023, Wawancara 2, Transkrip.

diam. Gambar diam dapat berfungsi sebagai ilustrasi dari sebuah materi yang disampaikan agar siswa dapat membayangkan seperti apa bentuk nyata dari materi yang disampaikan.²⁰ Guru IPS MTs Islamic Centre Bae Kudus menerapkan media gambar diam untuk membantu menyampaikan materi yang disampaikan.

Dalam memilih dan menggunakan media gambar diam dalam pembelajaran di kelas, tentunya guru IPS MTs Islamic Centre Bae Kudus sudah membuat rancangan sesuai dengan kondisi siswa yang ada di MTs Islamic Centre Bae Kudus. Setelah diterapkan kepada siswa, ternyata media gambar diam sangat efektif dalam pembelajaran IPS karena materi pada mata pelajaran IPS banyak mengandung materi peristiwa masa lalu, letak geografis suatu tempat dan kegiatan atau lingkungan sosial masyarakat sehari-hari. Alasan guru IPS memilih media gambar diam sebagai media untuk pembelajaran di kelas adalah agar siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, belajar yang efektif adalah proses belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk merespon dan terlibat dalam pembelajaran.²¹

Keputusan Guru IPS di MTs Islamic Centre sudah tepat dengan menggunakan media gambar diam dalam pembelajarannya, karena antara materi yang disampaikan guru diterima dengan baik oleh peserta didik dan dominan peserta didik lebih paham jika penyampaian materi yang di pelajari menggunakan media gambar diam. Karena dengan adanya media gambar diam, peserta didik menjadi lebih paham dan tertarik kepada pembelajaran yang disampaikan guru. Peserta didik kelas VIII MTs Islamic Centre Bae Kudus merasa nyaman dan bersemangat untuk belajar IPS dengan menggunakan media gambar diam karena mereka menjadi mudah untuk membayangkan wujud aslinya dari ilustrasi yang ditunjukkan.

2. Analisis Respon Peserta Didik Dalam Belajar Dengan Media Gambar Diam Pada Pembelajaran IPS

Suatu proses dalam belajar mengajar tentunya melibatkan guru dan siswa. Ketika guru sedang menjelaskan atau memberikan materi, peserta didik diberi kesempatan untuk merespon guru dalam pembelajaran. Respon siswa tentunya

²⁰ Luh Tri Jayanti Swastyantu, "Manfaat Media Pembelajaran dalam Pemerolehan Bahasa Kedua Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1, (2020), hlm. 57.

²¹ Tejo Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8.1, (2011), hlm. 27.

bermacam-macam, mulai dari respon peserta didik yang aktif sampai pasif. Namun, respon aktif siswa lebih dominan daripada respon pasif peserta didik. Hal tersebut berarti rata-rata peserta didik menyukai dan tertarik terhadap media pembelajaran gambar diam yang diterapkan dan bisa dikatakan sangat efektif untuk diterapkan. Akan tetapi, kita juga harus memikirkan respon pasif peserta didik yang belum paham akan pembelajaran yang diampaikan melalui gambar diam. Respon pasif siswa di kelas dalam pembelajaran tersebut diakibatkan karena keterbatasan pola pikir peserta didik tersebut, sehingga dapat membuat peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran dan merespon pertanyaan dengan baik.

Respon peserta didik yang didapatkan di MTs Islamic Centre Bae Kudus dalam pembelajaran IPS menggunakan media gambar diam sudah sangat baik dan siswa mengungkapkan jika mereka sangat suka jika belajar dengan melihat gambar. Siswa yang aktif dalam pembelajaran IPS merasa lebih suka belajar menggunakan media gambar diam karena mereka tidak bosan dan jadi lebih semangat dalam belajar. Dengan media gambar diam pembelajaran menjadi lebih berwarna dan seru, sehingga siswa sangat aktif untuk bertanya ataupun menjawab. Siswa juga dapat belajar dengan santai dan nyaman, selain itu siswa juga dapat belajar IPS dengan jelas dengan melihat gambar diam yang menggambarkan bentuk atau peristiwa yang terjadi di masa lampau.

3. Analisis Faktor Guru Dan Siswa Menggunakan Media Gambar Diam Pada Pembelajaran IPS

Dalam proses belajar dan mengajar tentunya mempunyai faktor penghambat. Faktor penghambat merupakan suatu masalah atau hambatan, faktor penghambat dalam pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran gambar diam ada bermacam-macam. Yang pertama adalah faktor penghambat dari peserta didik dan yang kedua adalah faktor penghambat dari guru. Faktor penghambat tentunya sangat memperlambat proses dalam belajar bagi peserta didik dan guru. Jadi, guru harus benar-benar memahami situasi dan kondisi siswanya.

Faktor penghambat dari peserta didik bermacam-macam, mulai dari diri sendiri dan ketidakmampuan dalam mengikuti pembelajaran. Faktor penghambat dari diri sendiri yaitu dari faktor mata yang minus sehingga membuat peserta didik tersebut kurang jelas dalam mengamati gambar. Faktor penghambat bagi

peserta didik selanjutnya adalah ketidakmampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut kurang bisa mengikuti sesuai arahan yang disampaikan oleh guru IPS.

Selain faktor penghambat dari peserta didik, guru juga memiliki faktor penghambat dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran IPS menggunakan media gambar diam. Faktor penghambat yang dialami guru IPS adalah peserta didik masih ada yang kurang paham tentang gambar yang diajikan atau diperlihatkan, sehingga guru harus mengulang secara terus-menerus agar peserta didik yang pasif menjadi paham. Guru IPS juga harus mencari solusi untuk peserta didik yang masih pasif agar sama seperti peserta didik yang aktif dalam merespon. Guru harus memecahkan permasalahan tersebut, supaya semua peserta didik di dalam kelas dapat aktif dan nyaman dalam pembelajaran.

